

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan yang merujuk pada metode pengembangan instruksional Dick, Carey, Carey (2009, hlm. 6-7). Rasionalisasi penggunaan metode ini karena bersesuaian dengan pengembangan model bahan ajar menyimak BIPA di berbagai lembaga penyelenggara BIPA.

B. Desain Penelitian

Pada metode pengembangan instruksional Dick, Carey, Carey (2009, hlm. 6-7) terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kebutuhan untuk merumuskan tujuan

Langkah pertama ini adalah kegiatan merumuskan tujuan adalah menentukan informasi dan keterampilan yang dikuasai peserta didik setelah diberikan instruksi. Tujuan pembelajaran dapat berasal dari daftar tujuan, analisis kerja, penilaian kebutuhan, pengalaman praktis dengan kesulitan belajar siswa, analisis orang yang melakukan pekerjaan, atau dari beberapa persyaratan lain untuk pengajaran baru.

Merumuskan kebutuhan diwali dengan mengidentifikasi kebutuhan model pembelajaran menyimak. Penggalian kebutuhan dilakukan pada siswa berupa kuisioner isian singkat. Adapun aspek-aspek dalam kuisioner yang terkandung antara lain: (1) pengadaan bahan menyimak; (2) intensitas waktu menyimak; (3) bahan menyimak yang menarik; (4) media yang disukai; (5) jenis simakan yang disukai; (6) topik yang menarik untuk dibaca; (7) bahan simakan yang menarik untuk dikritisi; (9) hal yang diperhatikan ketika menyimak; dan (10) tanggapan setelah membaca teks.

2. Mengadakan analisis instruksional

Tahapan kedua adalah melakukan analisis instruksional. Langkah ini, mengkaji pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan yang dirumuskan berdasarkan kebutuhan. Selain hal tersebut, analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar

(KD) dalam Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dilaksanakan agar model pembelajaran yang disusun menunjang pencapaian penerapan pembelajaran BIPA. Tujuan pembelajaran berdasarkan uraian tersebut adalah siswa mampu memahami isi simakan dengan baik.

Berdasarkan tujuan-tujuan pembelaajaran tersebut, kompetensi-kompetensi yang disusun berdasarkan kemampuan menyimak adalah (1) mampu memahami pokok pikiran dari program radio atau televisi berkaitan dengan berita sehari-hari; (2) mampu memahami pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai; (3) mampu memahami pokok pikiran dari program radio atau televisi terkait topik yang berkaitan dengan minat pribadi.

3. Mengidentifikasi tingkah laku awal

Langkah ketiga adalah mengidentifikasi tingkah laku awal/karakteristik pembelajar BIPA, pada langkah ini dilakukan analisis tingkah laku awal/ karakteristik pembelajar BIPA dilakukan untuk mengetahui dan menyesiakan rancangan pengembangan bahan ajar BIPA.

Sasaran pembelajar dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pembelajar asing yang berada pada tingkat B1 di Balai Bahasa UPI. Analisis karakteristik pembelajar BIPA dilakukan berdasarkan motivasi pembelajar BIPA dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan melakukan analisis karakteristik pembelajar BIPA, bahan ajar menyimak BIPA yang dikembangkan dapat sesuai dengan tujuan.

4. Merumuskan tujuan kinerja

Langkah keempat adalah merumusakan tujuan kinerja. Rumusan Tujuan kinerja merupakan penguraian tujuan ke dalam tujuan-tujuan khusus yang bersesuaian dengan pembelajaran dan karakteristik pembelajar BIPA. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan atau perilaku pembelajar BIPA setelah menyelesaikan pembelajaran tertentu.

Tujuan kinerja merupakan penjabaran yang lebih spesifik agar keterampilan atau kemampuan pembelajar BIPA dapat terukur dan bersesuaian dengan tujuan umum pembelajaran. Sasaran kemampuan dirumuskan dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan tujuan umum. Langkah ini merupakan perumusan indikator pencapaian yang berdasarkan kompetensi dapat dijadikan dasar pengembangan alat evaluasi pembelajaran menyimak.

5. Pengembangan rancangan bahan ajar menyimak BIPA

Langkah kelima adalah pengembangan tes acuan patokan. Tahapan pengembangan tes acuan patokan adalah tahapan perancangan butir-butir tes sebagai alat untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dalam model pembelajaran menyimak. Selain itu, perancangan butir-butir tes dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada pembelajar BIPA mengenai kompetensi-kompetensi menyimak yang telah dikuasai oleh pembelajar BIPA. Oleh karena itu, tahapan ini, butir-butir tes dirancang berkesesuaian dengan kompetensi dan indikator pembelajaran. Jenis tes yang digunakan berupa tes uraian dan tes pilihan ganda untuk mengukur keseluruhan kompetensi menyimak yang diselesaikan oleh pembelajar BIPA.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Langkah keenam merupakan pengembangan strategi pembelajaran. Hal ini merupakan inti dari penelitian karena peneliti mengembangkan model bahan ajar menyimak BIPA. Model pembelajaran yang biasanya digunakan pada pembelajaran dalam bidang TIK dan kedokteran sengaja dimodifikasi sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran menyimak bagi pembelajar BIPA dengan menambahkan ilustrasi gambar, kamus mini bergambar, dan juga latihan berupa soal yang merangsang aktivitas pembelajar BIPA pada tahap *purposefull action*.

Langkah-langkah pada teori aktivitas sudah sejalan dengan pembelajaran menyimak. Selanjutnya adalah memilih bahan ajar. Bahan ajar khusus menyimak memang tidak ada di dalam silabus, namun materi pada bahan ajar menyimak ini disesuaikan dengan tujuan dan indikator pembelajaran menyimak pada silabus

BIPA pada tingkat B1 yang didalamnya terdapat materi sebagai berikut. (1) Menyebutkan informasi pokok dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai; (2) Menyebutkan kembali informasi yang didengar dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai; (3) Merangkum pokok pikiran dari program radio atau televisi dengan topik serbaneka (piknik, geografi, olahraga, hobi, petualangan, dll.) yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan. (4) Menyimpulkan isi dengaran dari program radio atau televisi dengan topik serbaneka (piknik, geografi, olahraga, hobi, petualangan, dll.) yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan.

7. Mengembangkan dan memilih bahan ajar

Dalam hal ini, strategi yang digunakan untuk memilih bahan ajar adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Media yang dipilih berupa media-media yang berbasis dengan teknologi, misalnya menggunakan video.

8. Menyusun dan mengadakan evaluasi formatif

Evaluasi formatif dilakukan ketika model pembelajaran yang telah dikembangkan dan dibuat dalam bentuk draft. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan proses pembuatan lebih lanjut model pembelajaran. Uji yang dilakukan adalah uji coba prototipe bahan secara perorangan dan uji coba kelompok kecil yang terdiri atas enam atau delapan subjek.

9. Revisi program pembelajaran

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tahap sebelumnya, kemudian dilakukan interpretasi dan penyimpulan data untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang diperoleh dari penilaian ahli. Model pembelajaran yang dikembangkan diselaraskan dengan data yang telah diolah untuk mendapatkan bentuk model pembelajaran yang baru (sesuai dengan hasil evaluasi formatif).

10. Menyusun dan mengadakan evaluasi sumatif

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

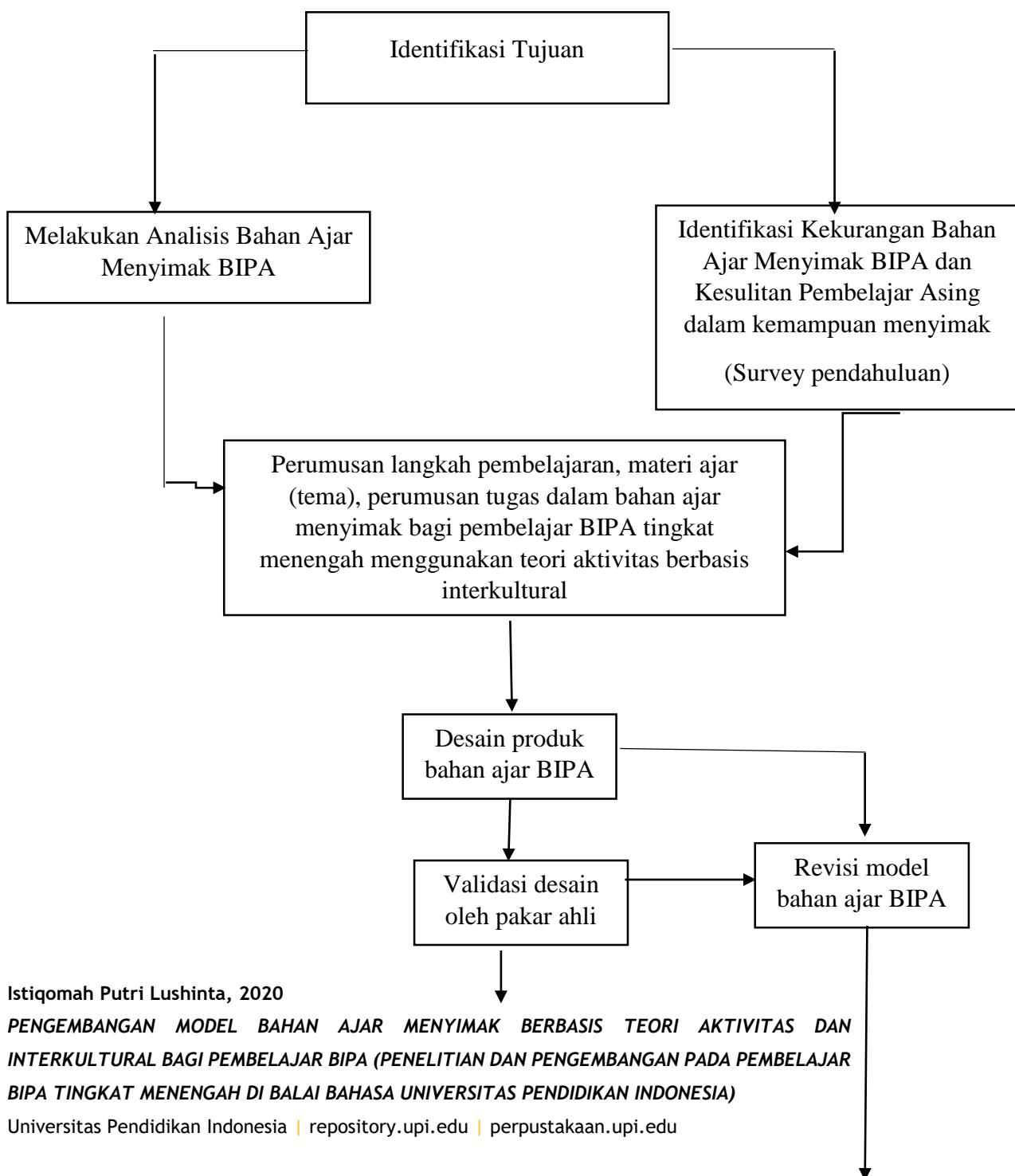
PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

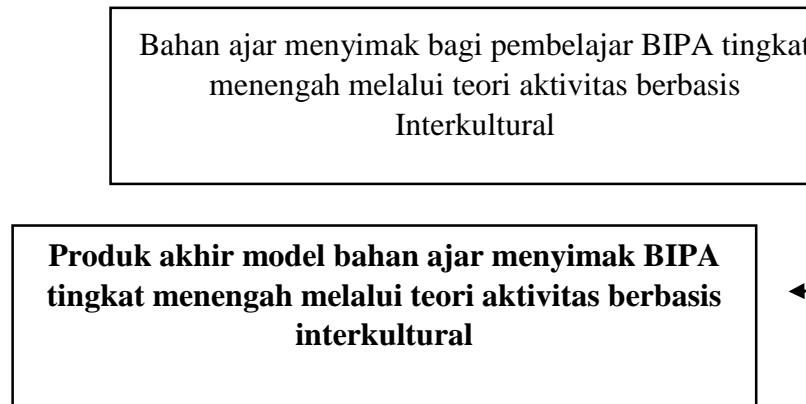
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan ini adalah puncak dan evaluasi secara keseluruhan untuk menguji keefektifan model pembelajaran.

3.1 Desain Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural Bagi Pembelajar BIPA

DESAIN PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA





C. Data dan Sumber Data

Data awal yang akan diambil adalah deskripsi kebutuhan pembelajar BIPA pada tingkat B1 dan pengajar BIPA mengenai keterampilan menyimak BIPA. Kemudian, data kedua berupa penilaian ahli dan praktisi pendidikan. Data ketiga berupa respon dan tanggapan pembelajar BIPA terhadap model bahan ajar BIPA untuk pembelajaran menyimak. Sedangkan sumber data berasal dari pembelajar BIPA, pengajar BIPA, dan praktisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara. Teknik wawancara dilakukan untuk mencari deskripsi kebutuhan model bahan ajar menyimak BIPA yang sesuai dengan pembelajar BIPA Tingkat B1.
2. Analisis Bahan Ajar BIPA
3. Studi Pustaka. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan model hipotetik model bahan ajar menyimak BIPA Berbasis teori aktivitas dan interkultural dalam pembelajaran menyimak di berbagai lembaga pembelajaran BIPA.
4. Angket dan Kuisioner. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan pembelajar BIPA dan hasil uji coba perseorangan.

5. *Judgment Expert.* Teknik ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari para ahli mengenai model bahan ajar menyimak BIPA Berbasis teori Aktivitas dan Interkultural pada tingkat B1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data berupa kebutuhan pembelajar BIPA dan pengajar BIPA mengenai model bahan ajar menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural pada pembelajaran menyimak, penilaian kelayakan model bahan ajar BIPA dari ahli praktisi, serta kemampuan awal dan akhir memahami simakan pembelajar BIPA. Instrumen yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan dijelaskan sebagai berikut.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti.

1) Kuisioner Kepada Siswa

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuisioner Pembelajar BIPA

No.	Aspek Pertanyaan	Uraian Pertanyaan
1.	Media pembelajaran menyimak pembelajar BIPA	<p>1. Media apa yang disukai untuk mendapatkan informasi dari simakan?</p> <p>2. Apakah Anda menyediakan bahan simakan di rumah untuk didengar sesekali?</p>
2.	Minat menyimak pembelajar BIPA	<p>3. Seberapa sering Anda menyimak?</p> <p>4. Apa bahan simakan yang menarik untuk didengarkan?</p> <p>5. Apa jenis simakan yang</p>

		<p>menarik untuk didengarkan?</p> <p>6. Apa yang topik menarik untuk dijadikan sebagai bahan simakan?</p> <p>7. Kapan kamu berlatih untuk meningkatkan kemampuan menyimak?</p> <p>8. Kecenderungan kamu mengerjakan latihan dan tugas menyimak dipelajaran bahasa Indonesia?</p>
3.	Keterampilan Menyimak Pembelajar BIPA	<p>9. Apa bahan simakan yang menarik untuk dikritisi?</p> <p>10. Apa yang diperhatikan saat menyimak sesuatu?</p> <p>11. Bagaimana tanggapan Anda setelah menyimak sebuah teks bacaan atau rekaman video?</p>
4.	Model Bahan Ajar Menyimak BIPA	<p>12. Bagaimana tanggapan Anda terhadap model bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan menyimak?</p> <p>13. Bagaimana pendapat Anda, apa perlu ditambahkan teknik khusus untuk menyimak dalam langkah-langkah pembelajaran?</p>

2) Angket Kebutuhan Model Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kebutuhan Pembelajar BIPA

No.	Indikator	Jumlah Responden	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai pembelajaran menyimak		
2.	Saya senang jika mendapatkan tugas menyimak		
3.	Saya selalu mengaitkan data/fakta/referensi sumber saat menyimak		
4.	Saya merasa proses pembelajaran menyimak selama ini sudah membuat saya mahir dalam memahami simakan		
5.	Menurut saya pembelajaran menyimak sulit dipahami		
6.	Saya senang belajar hanya menggunakan buku teks, modul, atau bahan ajar yang berhubungan dengan pembelajaran menyimak		
7.	Saya senang jika pembelajaran menyimak menggunakan model atau teknik yang menyenangkan		
8.	Saya pernah belajar dalam pembelajaran menyimak dengan media (audio, visual, dan audiovisual)		
9.	Saya sedang jika pembelajaran menyimak disajikan menggunakan strategi dan bahan ajar yang bervariasi		
10.	Menurut saya belajar dengan kegiatan yang merangsang aktivitas saya dan berkaitan dengan kebudayaan berbagai		

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	daerah disertai dengan ilustrasi gambar menarik bagi saya	
--	---	--

3) Pedoman Wawancara Kebutuhan Bahan Menyimak bagi Pengajar BIPA

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kebutuhan Pengajar BIPA

Pewawancara	Narasumber
1. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor kesulitan pembelajar BIPA memahami simakan?	
2. Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan dari buku ajar BIPA yang selama ini digunakan khususnya pada keterampilan menyimak?	
3. Apa yang menjadi landasan Bapak/Ibu dalam menentukan topik/tema pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada ketrampilan menyimak tingkat menengah?	
4. Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran menyimak BIPA pada tingkat menengah?	
5. Menurut Bapak/Ibu model bahan ajar menyimak seperti apa yang sesuai untuk pembelajar BIPA tingkat menengah?	
6. Menurut Bapak/Ibu apakah kosakata perlu dalam bahan ajar?	

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Menurut Bapak/Ibu apakah catatan budaya perlu dalam bahan ajar?	
--	--

4) Ancangan Model

Ancangan model merupakan hipotetik model yang akan digunakan peneliti. Peneliti menggunakan rancangan model Joyce dan Weil (2009, hlm. 108). Ancangan model penelitian ini terdiri dari enam tahap yaitu (a) sintaks, (b) sistem sosial, (c) prinsip sosial, (d) sistem pendukung, (e) dampak instruksional, dan (f) dampak pengiring. Penulis mengadaptasi tahapan model Joyce yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga tahapan pembelajaran menjadi tujuh tahap yaitu (a) rasionalisasi, (b) sintaks, (c) sistem sosial, (d) prinsip reaksi, (e) sistem pendukung, (f) dampak instruksional, (g) dampak pengiring, dan (h) rancangan awal model. Ketujuh rancangan tersebut ditunjukan terhadap model Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural.

a. Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan penjelasan tentang alasan model Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural.

b. Sintaks

Sintaks adalah langkah-langkah secara keseluruhan sebuah model bahan ajar, sehingga kita dapat mengetahui alur atau urutan dalam kegiatan. Pada sintas terdapat kegiatan yang dilakukan oleh pembelajar BIPA dan pengajar BIPA berdasarkan langkah-langkah Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural.

c. Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan interaksi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar dalam Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural.

d. Prinsip reaksi

Tahap ini menjelaskan cara pengajar BIPA memberikan tanggapan dan respon di setiap tahap pengajaran.

e. Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan segara hal yang mampu membantu atau memfasilitasi pembelajaran yang menggali informasi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

f. Dampak instruksional

Dampak instruksional merupakan dampak secara langsung atau dampak intrinsik dalam model Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural.

g. Dampak Pengiring

5. Pedoman Penilaian Formatif dari Ahli

VALIDASI JUDUL

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

Nama Ahli :

Spesifikasi Keahlian :

Instansi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN
INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR
BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan menyimpulkan kelayakan Bahan Ajar BIPA pada bagian akhir.
5. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan masukan dan saran pada bagian akhir.
6. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

Judul	Deskripsi Judul	Skala Penilaian					Tanggapan
		1	2	3	4	5	
Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA	Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA merupakan suatu usaha pengembangan bahan ajar menyimak berbasis teori aktivitas yaitu independensi kultural dan kontekstual aktivitas dan pikiran manusia yang membahas tentang bagaimana memahami pengamatan kita tentang tindakan manusia secara bermakna dan tentang sistem yang yang mengatur diri sendiri serta pembelajaran yang berisi interaksi (baik tatap muka maupun menggunakan media) antara orang-orang yang berbeda budaya (baik dalam ras, etnik, atau perbedaan sosio-ekonomi) dalam pembelajaran menyimak BIPA.						

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Simpulan

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Tanggapan/Saran:

Bandung,

Validator,

(.....)

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Nama Ahli :

Spesifikasi Keahlian :

Instansi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersedia.

4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan menyimpulkan kelayakan Bahan Ajar BIPA pada bagian akhir.
5. Bapak/Ibu diharapkan dapat memeberikan masukan dan saran pada bagian akhir.

Validator

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN MATERI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL

No.	Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian					Tanggapan
			1	2	3	4	5	
1.	Kelayakan Isi	Isi yang dijabarkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pendidikan						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan kognitif pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sudah benar dan sesuai dengan ilmu yang relevan						
		Isi yang dijabarkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan nilai pendidikan karakter						
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajar BIPA						

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Informasi yang disajikan sudah jelas dan dapat dipahami oleh pemelajar BIPA					
		Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
		Kata dan istilah digunakan dengan tepat					
		Bahasa yang digunakan sudah efektif dan efisien					
3.	Penyajian Materi	Materi yang dipaparkan jelas dan dapat dipahami					
		Materi disajikan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat pembaca berpikir terlalu berat					
		Sajian isi atau materi dapat memberikan stimulus kepada pemelajar untuk berpikir kreatif dan kritis					
		Materi yang disajikan dapat membuat pemelajar melakukan hal yang positif					
		Informasi yang disajikan terhindar dari masalah SARA					
3.	Keterkaitan dengan teori Aktivitas	Langkah pembelajaran yang digunakan memiliki kesesuaian dengan teori aktivitas					
		Mencakup kegiatan yang berhubungan dengan pikiran dan aktivitas, teori dan praktik, serta fakta dan nilai					
		Kegiatan pembelajaran mengintegrasikan pendekatan aktivitas dengan pendekatan naturalistik					
		Pembelajaran berisi tindakan, interaksi, dan pengetahuan dengan teori-teori makro (<i>macrotheories</i>) tentang institusi sosial dan struktur masyarakat					

3.	Berbasis Interkultural	Materi yang diberikan mencerminkan kebudayaan interkultural					
		Materi yang diberikan disesuaikan dengan komunikasi antar orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda					
		Materi yang diberikan menghormati identitas budaya pembelajar asing					
		Materi yang diberikan memberikan pengetahuan pada pembelajar tentang budaya, keterampilan budaya untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi dalam masyarakat					
		Materi yang diberikan memberikan pembelajar pengetahuan budaya, keterampilan budaya, sehingga memungkinkan pembelajar menghormati, memahami, dan memiliki rasa kesetiakawanan di antara individu-individu, sosial budaya, agama, dan bangsa					
		Pengajaran bahasa asing dan memperkuat komponen budaya dalam pelajaran bahasa					

Tanggapan/Saran:

Bandung,

Validator,

(.....)

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN PADA BAHAN AJAR
PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK
BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI
PEMBELAJAR BIPA**

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek () pada kolom yang tersedia.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan menyimpulkan kelayakan Bahan Ajar BIPA pada bagian akhir.
5. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan masukan dan saran pada bagian akhir.
6. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No.	Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian					Tanggapan
			1	2	3	4	5	
1.	Tujuan pembelajaran	Isi yang dijabarkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pendidikan						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan kognitif pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sudah benar dan sesuai dengan ilmu yang relevan						

		Isi yang dijabarkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembelajar BIPA					
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan nilai pendidikan karakter					
2.	Pengembangan model bahan ajar BIPA	Kesesuaian dengan teori aktivitas					
		Kesesuaian dengan langkah pembelajaran menyimak pada pembelajar BIPA					
		Kesesuaian dengan prinsip pembelajaran BIPA berbasis Interkultural					
		Kesesuaian teori aktivitas dan interkultural dengan kegiatan menyimak BIPA					
3.	Kegiatan Pembelajaran (langkah-langkah)	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajar BIPA sudah sistematis					
		Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan teori aktivitas dan interkultural dalam kegiatan menyimak BIPA					
4.	Materi Pokok	Pemilihan materi pokok sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pembelajar asing					

Simpulan

Desain Pembelajaran pada Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Tanggapan/Saran:

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

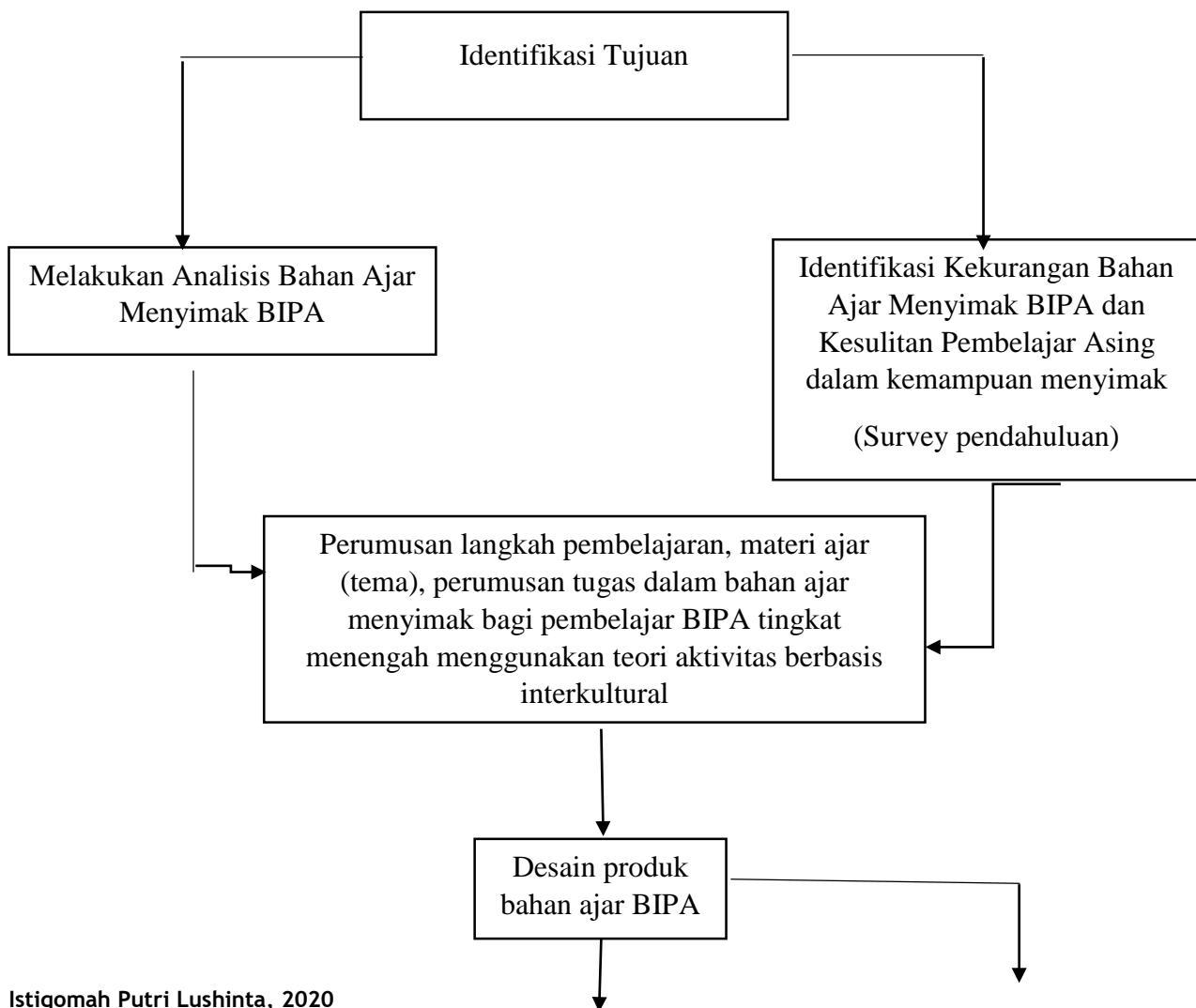
.....

Bandung,

Validator,

(.....)

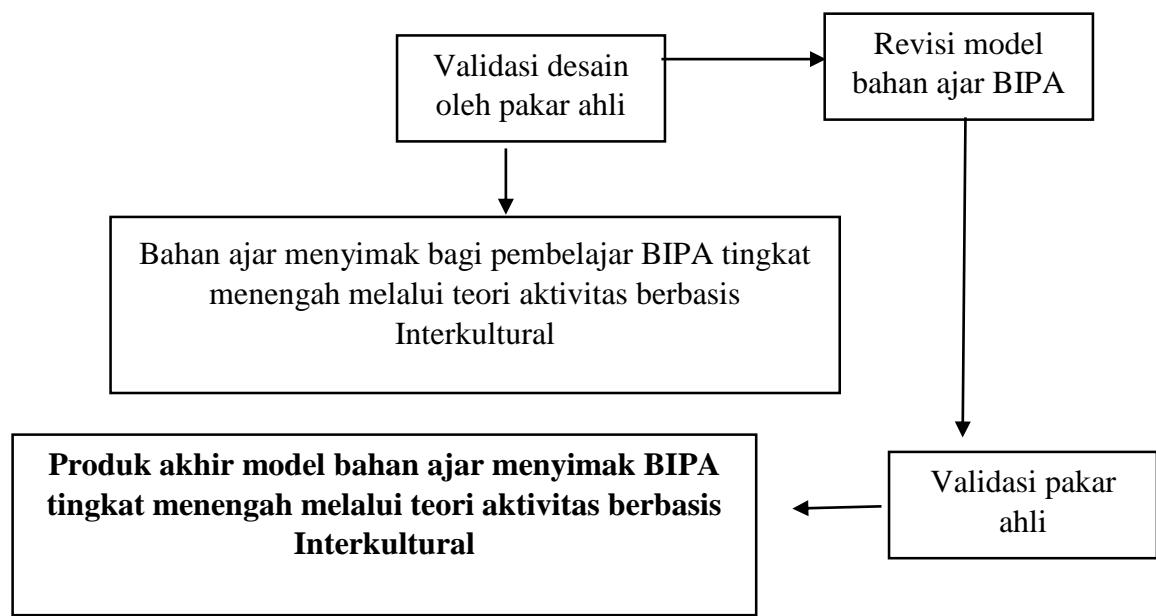
**DESAIN PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK
BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI
PEMBELAJAR BIPA**



Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN
INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR
BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan Gambar:

1. Identifikasi tujuan

Sebelum melaksanakan survey awal, kita harus mengetahui tujuan dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menyimak BIPA yang telah ada.

2. Survey Pendahuluan

Sebelum melakukan sebuah pengembangan terhadap suatu produk, trdapat potensi atau masalah yang akan dikaji sesuai dengan judul penelitian. Potensi yang menjadi topik utama adalah pengembangan bahan ajar BIPA, sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kurangnya pembubuhan kosa kata pada tiap teks pada keterampilan menyimak yang terdapat pada buku...

2. Awal Pengembangan Prototipe

Penyusunn isi teks, format, bentuk bahan ajar menyimak BIPA. Peneliti membaca dan membandingkan berbagai bahan ajar yang didapatkan. Seperti buku ajar Lentera Indonesia yang diterbitkan oleh Badan bahasa atau buku..... Buku-buku

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut digunakan sebagai referensi peneliti untuk membuat bahan Ajar menyimak BIPA.

3. Desai Produk

Merancang dan menyusun bahan ajar menyimak BIPA tingkat menengah. Peneliti memasukkan kosa kata sesuai dengan teks sesuai dengan kebutuhan siswa dan pegenalan budaya setelah analisis ke dalam tahap pengembangan prototipe. Jika pada pengembangan prototipe peneliti hanya emasukkan unsur-unsurnya, maka dalam desain produk peneliti mengalikasikannya pada materi menyimak.

4. Validasi Produk

Materi-materi kebahasaan yang didapatkan setelah analisis kebutuhan bahan ajar menyimak BIPA, kemudian dipaparkan dalam bentuk desai produk, sehingga menghasilkan buku bahan ajar sebagai prototipe awal. Validasi produk merupakanmasukan dari para ahli mengenai prototipe tersebut.Kegiatan tersebut terangkum dalam bagian *expert judgment*.

5. Revisi Produk

Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam desain produk awal yangtelah dikemukakan oleh para ahli membuat peneliti harus merevisi produk Kekurangan tersebut akan diperbaiki dengan mengubah desai awal penelitian dengan desain yang diinginkan oleh *expert judgment*.

6. Tujuan pelajaran performansi

Elemen Kompetensi	Kompetensi Lulusan
2.2. Mampu memahami pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum	2.2.1.Menyebutkan informasi pokok dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai.</p>	<p>hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai.</p> <p>2.2.2. Menyebutkan kembali informasi yang didengar dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai.</p>
<p>2.3. Mampu memahami pokok pikiran dari program radio atau televisi terkait topik serbaneka yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan.</p>	<p>2.3.1. Merangkum pokok pikiran dari program radio atau televisi dengan topik serbaneka (piknik, geografi, olahraga, hobi, petualangan, dll.) yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan.</p> <p>2.3.2. Menyimpulkan isi dengaran dari program radio atau televisi dengan topik serbaneka (piknik, geografi, olahraga, hobi, petualangan, dll.) yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan.</p>

(Sumber: Permendikbud No.27 Tahun 2017)

7. Pengembangan model Bahan Ajar BIPA

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teori Aktivitas	Fase Menyimak	Tahap	Aktivitas
1) Mencari sebuah situasi dalam dunia riil yang telah merangsang konsen	Prasimak		Mencoba memahami tema simakan sesuai urutan unit yang berbasis interkultural
2) Memilih sejumlah sistem aktivitas	Prasimak		Mengenalkan pembelajaran asing pada sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi di kehidupan nyata (riil) dengan memahami pengenalan budaya berbasis interkultural
3) Fase komparasi sesuai dengan keadaan dunia nyata	Menyimak dan Pascasimak		<p>1) Berusaha menemukan informasi dari simakan</p> <p>2) Mengorganisasikan bahan simakan secara optimal</p> <p>3) Mengetahui apakah tujuan/pertanyaan yang diajukan</p>

			<p>sudah tercapai dan ditemukan dalam simakan.</p> <p>4) Menemukan jawaban dari pertanyaan.</p>
4) Memberikan pendapat yang dimulai dalam tahap komparasi untuk mendefinisikan tindakan bertujuan (<i>purposefull action</i>) yang dapat meningkatkan mutu situasi problem awal.	Pascasimak		<p>Membedakan isi kedua simakan dari segi perbedaan dan persamaannya serta dihubungkn dengan kehidupan sehari-hari.</p>

8. Kegiatan Pembelajaran (sintak)

Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pengajar BIPA	Kegiatan Pembelajar BIPA
Pengajar mengecek kesiapan pembelajar BIPA	

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Pengajar memperkenalkan pembelajaran asing pada sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi di kehidupan nyata (riil) dengan memberikan contoh kejadian atau sesuatu yang ada sesuai urutan tema pada unit yang sedang dipelajari.</p>	<p>Melihat Pembelajaran asing melihat gambaran atau video yang berhubungan dengan tema yang sedang dibahas.</p> <p>Mendengar Pembelajaran asing mendengarkan gambaran atau video yang berhubungan dengan sesuai dengan tema yang disampaikan oleh pengajar BIPA.</p>
<p>Pengajar memperkenalkan pembelajaran asing pada sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi di kehidupan nyata (riil) dengan memahami pengenalan budaya.</p>	<p>Melihat Pembelajaran asing melihat gambaran atau video yang berhubungan dengan tema yang sedang dibahas.</p> <p>Mendengar Pembelajaran asing mendengarkan gambaran atau video yang berhubungan dengan kebudayaan sesuai dengan tema yang disampaikan oleh pengajar BIPA.</p>
<p>Pengajar memutar video simakan sesuai dengan tema.</p>	<p>Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajar berusaha menemukan Informasi dari simakan. 2) Pembelajar mengorganisasikan bahan simakan secara optimal

	<p>3) Pembelajar menganalisis apakah tujuan/pertanyaan yang diajukan sudah tercapai dan ditemukan dalam simakan.</p> <p>Mengumpulkan informasi Menemukan jawaban dari pertanyaan.</p>
Pengajar memutar rekaman suara sesuai dengan tema.	<p>Menyimak</p> <p>1) Pembelajar berusaha menemukan informasi dari bacaan</p> <p>2) Pembelajar mengorganisasikan bahan simakan secara optimal</p> <p>3) Pembelajar menganalisis apakah tujuan/pertanyaan yang diajukan sudah tercapai dan ditemukan dalam simakan.</p> <p>Mengumpulkan informasi Menemukan jawaban dari pertanyaan.</p>
Pengajar menugaskan pembelajar untuk membandingkan isi dari dua simakan yang sudah didengar oleh pembelajar BIPA.	<p>Mengkomunikasikan Pembelajar membuat kesimpulan dari dua teks yang sudah mereka simak.</p> <p>Mengasosiasikan Pembelajar BIPA membahas, menganalisis, dan menyampaikan pendapat sesuai dengan perbandikan</p>

	isi kedua simakan yang dihubungkn dengan kehidupan sehari-hari.
--	---

Rancangan Bahan Ajar Menyimak BIPA Tingkat Menengah

No.	Komponen	Deskriptor	Komponen
1.	Judul Tema	Unit 1 Berita Unit 2 Hobi Unit 3 Transportasi Umum Unit 4 Fasilitas Umum Unit 5 Tempat Wisata Unit 6 Makanan Unit 7 Pekerjaan	1) Video Simakan 2) Rekaman Suara Simakan 3) Ilustrasi Gambar
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran berfungsi sebagai patokan keberhasilan pembelajaran BIPA.	
3.	Isi Simakan	Isi simakan ini berisi rekaman suara ataupun video berisi simakan yang tidak terlalu singkat sesuai dengan tema	1) Video Simakan 2) rekaman Suara Simakan 3) Ilustrasi Gambar
4.	Tata Bahasa	Tata bahasa ini berisi struktur/tata kalimat yang isinya disesuaikan dengan tema pembelajaran. Tata bahaa ini disertai dengan	

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		contoh kalimat agar pembelajar BIPA mudah memahaminya.	
5.	Kamus Mini	Kamus mini berupa kosakata yang baru untuk meperkaya kosakata para pembelajar BIPA	
6.	Pelatihan	Pelatihan ini berisi soal-soal latihan berupa pilihan ganda, menjodohkan gamar, atau esai singkat.	Ada beberapa ilustrasi gambar untuk soal latihan
7.	Catatan Budaya	Catatan budaya ini berisi berbagai budaya di Indonesia	Teks dan Ilustrasi Gambar

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL

No.	Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian					Tanggapan
			1	2	3	4	5	
1.	Pendidikan interkultural menghormati identitas budaya pembelajar asing	Penggunaan kurikulum dan bahan ajar yang membangun pengetahuan dan pengalaman pembelajar BIPA						
		Memasukan sejarah, pengetahuan dan teknologi, sosial, ekonomi, dan budaya						
		Membantu pembelajar BIPA untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya						
		Bertujuan untuk mengembangkan potensi pembelajar BIPA agar dapat						

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menghormati identitas budaya, bahasa, dan nilai dalam masyarakat Menggunakan sumber lokal atau daerah					
2.	Pengembangan metode atau model pembelajaran	Menggunakan media yang bercerita seperti rekaman percakapan dan video simakan					
		Berdasarkan praktik, pembelajaran yang kontekstual termasuk aktivitas yang berkolaborasi dengan institusi budaya, kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau momen, dan menghasilkan aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat, budaya, dan kebutuhan ekonomi					
3.	Pelatihan pengajar	Membiasakan pengajar BIPA dengan warisan budaya mereka					
		Membiasakan pengajar BIPA dengan praktik, partisipasi, dan metode pembelajaran yang kontekstual					
		Meningkatkan kesadaran pendidikan dan kebutuhan budaya kelompok minoritas					
		Menanamkan kemampuan untuk menyesuaikan isi pendidikan, model dan materi untuk kebutuhan kelompok yang memiliki perbedaan budaya dari kelompok mayoritas					
		memfasilitasi perbedaan sebagai alat di kelas untuk kebaikan pembelajar					
4.	Pendidikan interkultural memberikan pengetahuan pada	Penghilangan bentuk diskriminasi dalam pendidikan					
		Tindakan yang memfasilitasi pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan budaya					

	pembelajar tentang budaya, keterampilan budaya untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi dalam masyarakat	Memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran Memberikan lingkungan pembelajaran yang tidak mendiskimiasi dan tenang					
5.	Penggunaan kurikulum, pengajaran, dan bahan ajar BIPA berbasis Interkultural	Menanamkan pengetahuan tentang sejarah, adat istiadat, bahasa, dan budaya yang ada pada kelompok minoritas dan mayoritas Bertujuan menghilangkan prasangka tentang budaya dari negara lain Melibatkan variasi budaya melalui perspektif perbedaan budaya Menciptakan penguasaan membaca, menulis, mendengaran, dan berbicara dan memungkinkan pembelajar memperoleh informasi, memahami situasi di mana mereka tinggal, mengekspresikan kebutuhan mereka, dan ambil bagian dalam kegiatan masyarakat					
6.	Penggunaan metode dan model dalam pembelajaran BIPA berbasis Interkultural	Definisi yang jelas dan kebutuhan yang tepat dari hasil pembelajaran BIPA termasuk pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan nilai					

	harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif melalui tugas-tugas supaya pembelajar memperoleh pengetahuan dan kepercayaan diri serta mendapatkan pengetahuan kebudayaan seperti berkomunikasi atau berhubungan dengan masyarakat	Setiap pembelajar harus memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi, Mengekspresikan diri mereka, mendengarkan, dan menggunakan dalam percakapan dalam bahasa ibu mereka, bahasa nasional mereka, satu atau lebih bahasa asing					
7.	Pendidikan interkultural memberikan pembelajar pengetahuan budaya, keterampilan budaya, sehingga memungkinkan pembelajar menghormati, memahami, dan memiliki rasa kesetiakawanan di antara individu-individu, sosial budaya, agama, dan bangsa	Menemukan perbedaan budaya, kesadaran nilai positif dari perbedaan budaya, dan menghormati warisan budaya					
		Pengetahuan tentang warisan budaya melalui pengajaran sejarah, geografi, bahasa, seni, dan estetika					
		Memahami dan menghormati budaya orang lain, nilai, dan cara hidup mereka baik budaya dari negara yang sama maupun budaya dari negara lain					
		Memahami pentingnya kerjasama internasional dan menghormati perbedaan pola pikir					

8.	Pemerolehan keterampilan untuk berkomunikasi dan bekerjasama melalui masalah budaya dan serta berbagi dan bekerjasama	Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya					
		Kemampuan untuk memecahkan masalah					
9.	Pemerolehan keterampilan untuk berkomunikasi dan bekerjasama melalui masalah budaya dan serta berbagi dan bekerjasama	Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya					
		Kemampuan untuk memecahkan masalah					

Tanggapan/Saran:

.....

Bandung,

Validator,

(.....)

Langkah Pembelajaran dalam Bahan Ajar Menyimak BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural

- 1) Mencari sebuah situasi dalam dunia riil yang telah merangsang konsen pembelajar BIPA**

KEGEMARAN





Tujuan pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran unit ini, pembelajar diharapkan:

- 1. mampu mengetahui jenis-jenis kegemaran di Indonesia;
- 2. mampu mengetahui beberapa macam kosakata kegemaran di Indonesia;
- 3. mampu berperan serta dalam suatu percakapan tentang minat atau aktivitas sehari-hari secara spontan.
- 4. mampu menggunakan partikel penegas *-kah*
- 5. mampu membuat kalimat perintah dengan pola bentuk dasar *+ -kan*

- 2) Memilih sejumlah sistem aktivitas**

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sebelum memulai pembelajaran mari mengenai budaya Indonesia berikut ini!

Jogja Onthel Community, Penggemar Sepeda Tua



<http://youthyakarta.com/jogja-onthel-community-penggemar-sepeda-tua/>

Jalan-jalan bersepeda memutari kota memang asyik. Apalagi bersepeda dengan keluarga, teman, pasangan, dan lain-lain. Di Jogja ada komunitas sepeda tua yang diberi nama *Jogja Onthel Community* (JOC). Komunitas ini didirikan atas dasar kesukaan anak-anak di Jogja yang senang terhadap sepeda tua atau onthel.

Sekitar tahun 1998, banyak para pengamen, penjual koran, pelajar, mahasiswa, juga pekerja yang gemar naik sepeda onthel. Mereka kerap berkumpul di alun-alun dekat Malioboro. Hampir setiap malam minggu, alun-alun kota Jogja penuh dengan komunitas termasuk penggemar sepeda onthel ini. karena kerap bersua, akhirnya mereka mendirikan komunitas *Jogja Onthel Community* (JOC) pada 2001.

Pada saat itu, awal meeting point *Jogja Onthel Community* di depan Benten Vredenburg atau Gedung Agung tiap malam minggu dengan anggota komunitas 20 orang. Sekarang ada sekitar 600-an orang yang tergabung dan ada sekitar 50-an anggota aktif yang rutin mengadakan pertemuan di hari kamis dan sabtu di alun-alun.

Komunitas ini juga mengadakan touring bersama dibeberapa kota. Tahun 2004 lalu, ada 8 anggota *Jogja Onthel Community* yang ikut touring bersama di kota Bandung. Sekitar tahun 2008 lalu, komunitas ini juga touring ke Jepara. Lalu 2009, mereka lanjut touring ke Surabaya. Tahun 2010, mereka menjadi panitia bakti sosial di Merapi bersama komunitas onthel se-Indonesia.

3) Fase komparasi sesuai dengan keadaan dunia nyata

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<https://www.youtube.com/watch?v=NjLDMBv4Y7M>

Kamus Mini	
pupuk	penyubur tanaman yang ditambahkan ke tanah untuk menyediakan senyawaan unsur yang diperlukan oleh tanaman
alternatif	pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
pekarangan	tanah sekitar rumah; halaman rumah
perak	salah satu sebutan mata uang Rupiah (kuno)

Setelah kalian memahami simakan melalui sebuah video, mari memahami simakan melalui rekaman suara!



Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

BERSEPEDA



<https://twitter.com/ajakanbersepeda>

Kamus Mini

kegemaran	kegemaran, kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama.
bersepeda	mengendarai sepeda
pengayuh	alat mengayuh, kayuh, pedal
pencemaran	proses, cara, perbuatan mencemari atau mencemarkan, pengotoran.
heran	merasa ganjil, tercengang, takjub, aneh.
unik	tersendiri dalam bentuk atau jenisnya, lain dari pada yang lain, tidak ada persamaan dengan yang lain, khusus

- 5) Memberikan pendapat yang dimulai dalam tahap komparasi untuk mendefinisikan tindakan bertujuan (*purposefull action*) yang dapat meningkatkan mutu situasi problem awal

Latihan 3



Setelah menyimak video dan rekaman suara, kemukakan pendapat kalian tentang teks yang sudah disimak, kemukakan pula apa persamaan dan perbedaan kedua simakan tersebut!

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
Bagaimanakah profil bahan ajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?	1) Studi Dokumentasi 2) Wawancara 3) Observasi 4) Angket	1) Format analisis dokumen secara deskriptif 2) Lembar observasi 3) Pedoman Wawancara
Bagaimana rancangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?	<i>Expert judgment</i>	Pedoman Validasi Ahli
Bagaimana proses pengembangan Bahan Ajar Menyimak BIPABerbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?	Angket respon pengguna (pengajar BIPA dan pembelajar BIPA)	Lembar Angket
Bagaimana keterpakaian Bahan Ajar Menyimak BIPABerbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?		

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL

Nama Ahli :

Spesifikasi Keahlian :

Instansi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan menyimpulkan kelayakan Bahan Ajar BIPA pada bagian akhir.
5. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan masukan dan saran pada bagian akhir.
6. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No.	Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian					Tanggapan
			1	2	3	4	5	
1.	Kelayakan Isi	Isi yang dijabarkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pendidikan						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan kognitif pembelajar BIPA						
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar pembelajar BIPA						

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Isi yang dijabarkan sudah benar dan sesuai dengan ilmu yang relevan				
		Isi yang dijabarkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembelajar BIPA				
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan nilai pendidikan karakter				
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan pemelajar BIPA				
		Informasi yang disajikan sudah jelas dan dapat dipahami oleh pemelajar BIPA				
		Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				
		Kata dan istilah digunakan dengan tepat				
		Bahasa yang digunakan sudah efektif dan efisien				
3.	Penyajian Materi	Materi yang dipaparkan jelas dan dapat dipahami				
		Materi disajikan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat pembaca berpikir terlalu berat				
		Sajian isi atau materi dapat memberikan stimulus kepada pemelajar untuk berpikir kreatif dan kritis				
		Materi yang disajikan dapat membuat pemelajar melakukan hal yang positif				
		Informasi yang disajikan terhindar dari masalah SARA				
4.	Desain Grafis	Penggunaan jenis dan ukuran tulisan sudah proporsional				
		Penulisan bentuk judul, awal babilustrasi, logo, gambar, grafik, tabel dan lain-lain sudah seimbang dan seirama pada seluruh bagian modul				

		Ilustrasi, grafik, dan gambar yang ditampilkan sudah relevan dengan materi yang ingin dijelaskan						
		Desain Buku memiliki tampilan yang baik dan menarik untuk dibaca oleh pemelajar BIPA						

Simpulan

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

6. Pedoman Penilaian Sumatif dari Ahli

INSTRUMEN VALIDASI SUMATIF

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

Produk : Bahan Ajar Menyimak BIPA

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= Kurang setuju, 1= Sangat tidak setuju
3. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1. Judul	Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA							
2. Desain Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran 2. Pengembangan model bahan ajar BIPA 3. Materi pokok							
3. Bahan Ajar BIPA Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural	1. Materi yang dipaparkan 2. Materi selaras dengan teori aktivitas dan interkultural 3. Materi disajikan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat pembaca berpikir terlalu berat 4. Sajian isi atau materi dapat memberikan stimulus kepada pemelajar untuk berpikir kreatif dan kritis 5. Materi yang disajikan dapat membuat pemelajar melakukan hal yang positif 6. Informasi yang disajikan terhindar dari masalah SARA							

4. Desain Grafis	1. Penggunaan jenis dan ukuran tulisan 2. Penulisan bentuk judul, awal babilustrasi, logo, gambar, grafik, tabel 3. Ilustrasi, grafik, dan gambar yang ditampilkan 4. Desain Buku						
------------------	--	--	--	--	--	--	--

Simpulan

Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

7. Angket Respons Pembelajar BIPA

ANGKET RESPONSP PEMBELAJAR BIPA

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

Nama Responden:

Lembaga :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket penilaian ini diisi oleh pembelajar asing yang sedang mempelajari bahasa Indonesia.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas pengembangan produk.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Makna poin penilaian adalah SS (Sangat Setuju); S (Setuju); R (Ragu-ragu);

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KS(Kurang Setuju); dan TS (Tidak Setuju).

No.	Komponen	SS	S	R	KS	TS
1.	Tampilan Buku Menarik Minat Pembelajar BIPA					
2.	Tema setiap unit menarik minat pembelajar BIPA					
3.	Isi simakan dapat dipahami oleh pembelajar BIPA					
4.	Isi simakan menarik dan menambah wawasan kebudayaan pembelajar BIPA					
5.	Tata bahasa memudahkan pembelajar BIPA mengaplikasikan kosakata dalam kehidupan sehari-hari.					
6.	Kamus memudahkan pembelajar BIPA untuk memahami simakan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.					
7.	Latihan yang diberikan dapat dipahami dan dikerjakan dengan baik.					
8.	Catatan budaya menambah pengetahuan tentang kebudayaan dari berbagai daerah.					
9.	Pembelajaran merangsang pembelajar BIPA untuk melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan pemahaman.					
10.	Tidak ada bentuk diskriminasi dalam pembelajaran.					
11.	Segala aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran berhubungan dengan kebutuhan budaya.					
12.	Memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.					
13.	Memberikan lingkungan pembelajaran yang tidak mendiskriminasi dan tenang					

14.	Menanamkan pengetahuan tentang sejarah, adat istiadat, bahasa, dan budaya yang ada pada kelompok minoritas dan mayoritas.				
15.	Melibatkan variasi budaya melalui perspektif perbedaan budaya				
16.	Menciptakan penguasaan mendengaran dan memungkinkan pembelajaran memperoleh informasi, memahami situasi di mana mereka tinggal, mengekspresikan kebutuhan mereka, dan ambil bagian dalam kegiatan masyarakat				
17.	Definisi yang jelas dan kebutuhan yang tepat dari hasil pembelajaran BIPA termasuk pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan nilai				
18.	Menemukan perbedaan budaya, kesadaran nilai positif dari perbedaan budaya, dan menghormati warisan budaya				
19.	Pengetahuan tentang warisan budaya melalui pengajaran sejarah, geografi, bahasa, seni, dan estetika				
20.	Memahami dan menghormati budaya orang lain, nilai, dan cara hidup mereka baik budaya dari negara yang sama maupun budaya dari negara lain				
21.	Memahami pentingnya kerjasama internasional dan menghormati perbedaan pola pikir				
22.	Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya				
23.	Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya				
24.	Upacara adat adalah kegiatan ritual tradisional yang bertujuan untuk... <ul style="list-style-type: none"> A. mengungkapkan rasa syukur B. mengungkapkan rasa bahagia C. mengungkapkan rasa marah D. 				
25.	Berikut ini merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam teks berita...				

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	A. apa B. dari mana C. nanti D. ...				
26.	Berikut ini yang bukan keunggulan dari budaya mengantre adalah... A. dapat menghargai satu sama lain, menghargai hak orang lain B. biasa disiplin waktu C. memperlambat proses layanan D. ...				
27.	Menyimak bermakna ... dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. A. berbicara B. menulis C. mendengarkan D. ...				
28.	Menyimak adalah mendengarkan dan...isi bahan simakan karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan. A. memahami B. tidak memahami C. meniru D. ...				

29.	<p>Berikut ini terdapat beberapa fungsi dalam melaksanakan kegiatan menyimak, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan atau profesi B. dapat memberikan respon yang tepat C. mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal D. 				
30.	<p>Situasi simakan dalam pembelajaran pada bahan ajar bipa berdasar pada sesuatu yang...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. nyata B. buatan C. tiruan D. 				
31.	<p>Pembelajaran menyimak dalam bahan ajar BIPA memerlukan sebuah proses... untuk memahami apa yang dipikiran oleh lawan bicara.</p> <ul style="list-style-type: none"> A. diskusi B. berbicara C. meraba D. 				

8. Angket Respons Pengajar BIPA

ANGKET RESPONSPENGAJAR BIPA

Pengembangan Model Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA

Nama Responden:

Lembaga :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket penilaian ini diisi oleh pengajar BIPA.
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas pengembangan produk.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Makna poin penilaian adalah SS (Sangat Setuju); S (Setuju); R(Ragu-ragu); KS(Kurang Setuju); dan TS (Tidak Setuju).

No.	Bagian Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian				
			SS	S	R	KS	TS
1.	Kelayakan Isi	Isi yang dijabarkan memiliki kesesuaian dengan tujuan pendidikan					
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan kognitif pembelajar BIPA					
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bahan ajar pembelajar BIPA					
		Isi yang dijabarkan sudah benar dan sesuai dengan ilmu yang relevan					
		Isi yang dijabarkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembelajar BIPA					
		Isi yang dijabarkan sesuai dengan nilai pendidikan karakter					
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan pemelajar BIPA					

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN
INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR
BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Informasi yang disajikan sudah jelas dan dapat dipahami oleh pemelajar BIPA				
		Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				
		Kata dan istilah digunakan dengan tepat				
		Bahasa yang digunakan sudah efektif dan efisien				
3.	Penyajian Materi	Materi yang dipaparkan jelas dan dapat dipahami				
		Materi disajikan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat pembaca berpikir terlalu berat				
		Sajian isi atau materi dapat memberikan stimulus kepada pemelajar untuk berpikir kreatif dan kritis				
		Materi yang disajikan dapat membuat pemelajar melakukan hal yang positif				
		Informasi yang disajikan terhindar dari masalah SARA				
4.	Keterkaitan Teori Aktivitas dan Interkultural dalam Penyajian Materi	Menonjolkan aktivitas berpikir (memberikan pertanyaan stimulus)				
		penghilangan bentuk diskriminasi dalam pendidikan				
		tindakan yang memfasilitasi pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan budaya				
		memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran				
		memberikan lingkungan pembelajaran yang tidak mendiskriminasi dan tenang				
		Menanamkan pengetahuan tentang sejarah, adat istiadat, bahasa, dan budaya yang ada pada kelompok minoritas dan mayoritas				
		Bertujuan menghilangkan prasangka tentang budaya dari negara lain				
		Melibatkan variasi budaya melalui perspektif perbedaan budaya				
		Menciptakan penguasaan membaca, menulis, mendengaran, dan berbicara dan memungkinkan pembelajar				

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memperoleh informasi, memahami situasi di mana mereka tinggal, mengekspresikan kebutuhan mereka, dan ambil bagian dalam kegiatan masyarakat				
		Definisi yang jelas dan kebutuhan yang tepat dari hasil pembelajaran BIPA termasuk pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan nilai				
		Setiap pembelajar harus memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi, Mengekspresikan diri mereka, mendengarkan, dan menggunakan dalam percakapan dalam bahasa ibu mereka, bahasa nasional mereka, satu atau lebih bahasa asing				
		Menemukan perbedaan budaya, kesadaran nilai positif dari perbedaan budaya, dan mengormati warisan budaya				
		Pengetahuan tentang warisan budaya memalui pengajaran sejarah, geografi, bahasa, seni, dan estetika				
		Memahami dan menghormati budaya orang lain, nilai, dan cara hidup mereka baik budaya dari negara yang sama maupun budaya dari negara lain				
		Memahami pentingnya kerjasama internasional dan menghormati perbedaan pola pikir				
		Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya				
		Kemampuan untuk memecahkan masalah				
		Pertukaran pelajar dan pengajar yang memiliki perbedaan negara dan budaya				
		Kemampuan untuk memecahkan masalah				
4.	Desain Grafis	Penggunaan jenis dan ukuran tulisan sudah proporsional				
		Penulisan bentuk judul, awal babilustrasi, logo, gambar, grafik, tabel				

		dan lain-lain sudah seimbang dan seirama pada seluruh bagian modul			
		Ilustrasi, grafik, dan gambar yang ditampilkan sudah relevan dengan materi yang ingin dijelaskan			
		Desain Buku memiliki tampilan yang baik dan menarik untuk dibaca oleh pemelajar BIPA			

Responden
Pengajar BIPA

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data, peneliti akan melakukan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut.

- a) Mengolah hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi.
- b) Meminta ahli untuk validasi kisi-kisi dan desai bahan ajar.
- c) Penimbangan pakar terhadap produk.

Hasil penimbangan dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut ini.

- (1) Menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \sum X / N$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Skor rata-rata}$$

$$\sum x = \text{Jumlah skor}$$

$$N = \text{Jumlah Penilai}$$

- (2) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian berikut ini.

KLASIFIKASI PENILAIAN TOTAL

Nilai	Rumus	Rerata Skor	Kategori
A	$X > \bar{x}_i + 1,8 \times s_b_i$	> 4,2	Sangat baik

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B	$\bar{x}_i + 0,6 \times s_{bi} < X < \bar{x}_i + 1,8 \times s_{bi}$	> 3,41- 4,2	Baik
C	$\bar{x}_i - 0,6 \times s_{bi} < X < \bar{x}_i + 0,6 \times s_{bi}$	> 2,61-3,4	Cukup
D	$\bar{x}_i - 1,8 \times s_{bi} < X < \bar{x}_i - 0,6 \times s_{bi}$	> 1,81-2,6	Kurang
E	$X < \bar{x}_i - 1,8 \times s_{bi}$	$\leq 1,8$	sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor empiris

\bar{x}_i = Rata-rata ideal

s_{bi} = Simpangan Baku Ideal

$$\bar{x}_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

$$s_{bi} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

Pedoman Konversi Nilai

Nilai	Rerata Skor	Kategori
$\bar{X} > 4,2$	A	Sangat Efektif
$3,41 < \bar{X} < 4,2$	B	Efektif
$2,61 < \bar{X} < 3,4$	C	Cukup Efektif
$1,81 < \bar{X} < 2,6$	D	Kurang Efektif
$\bar{X} < 1,8$	D	Sangat Kurang Efektif